

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI



**MAHARDHIKA
NIM: 105731103821**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINIBILITY REPORT
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
sarjana Akuntansi pada program studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”

(Qs. Al-Baqarah : 286)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah : 5)

Jika ada yang harus diingatkan pasti hanyalah dirimu, Bahwa banyak hal
yang harus dipikirkan selain cinta melulu, Berhenti mengira hanya kamu
yang paling pantas untuk mengeluh, Semua kepinggan baik akan datang,
namun mereka perlukan waktu.

(Lomba Sihir-Semua Orang Pernah Sakit Hati)

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa
memberikan kelancaran, kemudahan dan keberhasilan bagi penulis untuk
menyelesaikan Skripsi ini . Karya sederhana ini kupersembahkan dengan
segenap cinta dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa
memberkahi, orang tua luar biasa yang tak pernah lelah mendukung,
keluarga setia yang menjadi pelabuhan hati, sahabat seperjuangan yang
bersama mengarungi badai kehidupan, serta diriku sendiri yang telah
belajar bangkit dari setiap terjatuh dan tak pernah menyerah pada mimpi.



ROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No, 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Nama Mahasiswa : Mahardhika

No. Stambuk/ NIM : 105731103821

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2025 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar..

Makassar, 24 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Muryani Arsal, SE.,MM.,Ak.,CA
NIDN : 0016116503

Pembimbing II

Sahrullah, SE.,M.Ak
NIDN : 0930108804

Dekan



Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM-1038 166

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 8666972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Mahardhika, Nim : 105731103821 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0014/SK-Y/62201/091004/2025, Tanggal 6 Rabi'ul Awal 1447 H/ 30 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Rabi'ul Awal 1447 H
30 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM
(.....)
 2. Dr. Basri Basir MR, S.E., M.Ak
(.....)
 3. Abdul Khaliq, S.E., M.Ak
(.....)
 4. Sahrullah, SE., M. Ak
(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM
NBM: 1038 166**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahardhika
Stambuk : 105731103821
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia membawa sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,

8FAANX037428087 **Mahardhika**
Nim: 105731103821

Diketahui Oleh:

Dekan
Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166

Ketua Program Studi
Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahardhika
NIM : 105731103821
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan
Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 30 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Nachrawy Salam dan Ibu Mirda yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Muryani Arsali, S.E., M.M., Ak., CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing, membantu dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Sahrullah S.E., M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Istimewa, dengan penuh rasa Syukur penulis menghaturkan terimakasih mendalam kepada kedua orang tua tercinta yakni Bapak Nachrawy Salam dan Ibu Mirda, atas kasih sayang, pengorbanan, serta doa yang tiada henti mengiringi setiap Langkah penulis. Segala semangat dan dukungan yang diberikan telah menjadi sumber kekuatan utama hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Tidak lupa, penulis menyampaikan terimakasih kepada saudara-saudari tercinta yakni Nachrief dan Azalia Maharani yang tersayang. Terimakasih atas doa, perhatian, dan keceriaan yang selalu kalian hadirkan. Dalam setiap Lelah,

dukungan kalian menjadi penguat yang membuat penulis mampu melangkah hingga titik ini.

10. Penulis juga menyampaikan terimakasih yang mendalam kepada teman sekaligus yang saya anggap saudara yaitu Accruals 21, Asran, Rifky, Mail, Aldy, Arman, Afdhatul, Riki yang senantiasa hadir menjadi partner diskusi, berbagi tawa dan penyemangat dalam perjalanan perkuliahan penulis hingga sampai detik ini.
11. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada rekan-rekan akuntansi 21 yang selalu memberikan semangat, canda tawa, dan kebersamaan yang tidak ternilai. Serta teman kuliah penulis yaitu AK21B yang telah membersamai penulis dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini tetap memberikan bantuan dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabili'l Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, 24 Agustus 2025

ABSTRAK

MAHARDHIKA, 2025. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Muryani Arsal dan Sahrullah.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada 17 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, menggunakan teknik *purposive sampling* dan data sekunder dari laporan tahunan serta laporan keberlanjutan, yang dianalisis melalui *Moderated Regression Analysis* (MRA) disertai uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) memperkuat hubungan tersebut. Temuan ini mendukung teori legitimasi dan teori *stakeholder* yang menegaskan bahwa transparansi keberlanjutan, jika disertai kinerja keuangan yang baik, dapat meningkatkan citra, kepercayaan investor, dan pada akhirnya nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Sustainability Report*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Return On Asset*, Perusahaan Pertambangan.



ABSTRACT

MAHARDHIKA, 2025. The Effect of Sustainability Report Disclosure on Company Value with Profitability as a Moderating Variable. Thesis. Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muryani Arsal and Sahrullah.

This study aims to analyze the effect of Sustainability Report disclosure on firm value, with profitability as a moderating variable, in 17 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2023 period. The method used is quantitative research with a causal associative approach, utilizing purposive sampling techniques and secondary data from annual reports and sustainability reports. These data were analyzed through Moderated Regression Analysis (MRA) accompanied by descriptive statistical tests and classical assumption tests. The results show that Sustainability Report disclosure has a significant positive effect on firm value, and profitability, proxied by Return on Assets (ROA), strengthens this relationship. These findings support legitimacy theory and stakeholder theory, which assert that sustainability transparency, when accompanied by good financial performance, can improve image, investor confidence, and ultimately firm value.

Key: Sustainability Report, Company Value, Profitability, Return On Assets, Mining Company.





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
D. Manfaat penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Deskripsi Teori	9
C. Tinjauan Empiris/Peneliti Terdahulu	12
E. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Jenis dan Sumber Data	22
D. Populasi dan Sampel.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Definisi Operasional Variabel	25
G. Metode Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	18
--------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Daftar Peneliti Terdahulu	13
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3. 2 Nama Sampel Penelitian	25
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 4. 1 Analisis statistic deksriptif.....	48
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov.....	49
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Setelah Transform.....	50
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4. 7 Koefisien Determinasi	55
Tabel 4. 8 Uji T	56
Tabel 4. 9 Uji MRA	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan utama dari perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan yang sebesar besarnya. Hal ini membuat dinamika dalam persaingan bisnis menjadi semakin instens yang mengakibatkan setiap pelaku usaha harus berlomba lomba untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dalam Upaya meraih profit yang optimal, Perusahaan saling berkompetisi yang pada akhirnya dapat menyebabkan peningkatan intensitas penggunaan dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. (Latifah Wahjuni Sri & Luhur Budi Muhammad (2017).

Nilai perusahaan mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja dan potensi suatu entitas bisnis yang beroperasi secara aktif. Dinamika harga saham memiliki korelasi positif dengan nilai perusahaan, dimana peningkatan harga saham akan berdampak pada peningkatan penilaian perusahaan secara keseluruhan. Ketika sebuah perusahaan memiliki nilai yang tinggi, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut berhasil menunjukkan kinerja yang optimal dalam operasionalnya, sekaligus menjadi sinyal positif bagi para investor terkait keberlangsungan dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Anang sriyanto

Sektor keuangan, yang merupakan salah satu pilar utama perekonomian, memiliki peranan penting dalam mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan. Perusahaan-perusahaan di sektor ini dituntut untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, pengungkapan *sustainability report* menjadi salah

satu indicator penting bagi Perusahaan keuangan untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan.

Seiring dengan upaya global untuk menangani isu keberlanjutan, terdapat penekanan yang signifikan pada pengembangan standar laporan keberlanjutan yang konsisten, sebanding, dan dapat dipercaya di seluruh dunia. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya tuntutan dari investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan transparansi terkait masalah keberlanjutan. (PWC, 2023).

Sustainability Report berfungsi sebagai bukti bagi perusahaan kepada pemangku kepentingan dan menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laporan ini mengungkapkan kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (Pratiwi *et al.* 2022).

Sustainability Report adalah suatu bentuk inisiatif sukarela dari perusahaan yang ingin melaporkan dampak mereka terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya, tanpa adanya peraturan yang mendorong atau mewajibkan semua perusahaan untuk menerbitkan laporan tersebut. (Hermawan T., 2021). Keterbukaan infomasi secara sukarela, diharapkan dapat menarik investor untuk hadir. Keterangan ini didukung oleh teori legitimasi, teori ini diatur bahwa selain Perusahaan yang mempunyai tanggung jawab terhadap asset fisik, Perusahaan juga mempunyai tanggung jawab terhadap asset non fisiknya yaitu keterikaitan dengan human capital terhadap pihak Perusahaan lain. (Davinda *et al.*, 2021)

Meskipun *sustainability report* bersifat sukarela, laporan ini tetap penting karena meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap

pemangku kepentingan. Dengan mengungkapkan praktik keberlanjutan mereka, perusahaan dapat membangun kepercayaan dengan konsumen dan investor, serta membedakan diri dari pesaing. Laporan ini juga mendorong perusahaan untuk mengevaluasi praktik mereka, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan menetapkan tujuan yang jelas. Dengan demikian, *sustainability report* tidak hanya membantu perusahaan mengelola risiko terkait keberlanjutan, tetapi juga mendukung kesuksesan jangka panjang dan reputasi positif di pasar.

Menurut GRI (*Global Reporting Initiative*) *sustainability reporting* adalah praktik pengukuran, pengungkapan dan Upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan Pembangunan keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal (GRI, 2021). *Sustainability Report* disusun berdasarkan pedoman dari *Global Reporting Initiative* (GRI), yang telah dikembangkan sejak tahun 1990, dan disajikan terpisah dari laporan keuangan atau laporan tahunan. Standar GRI dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) adalah kerangka kerja yang paling umum digunakan untuk laporan keberlanjutan di banyak yurisdiksi, diikuti oleh International Organisation for Standardisation (ISO) dan TCFD. Pada tahun 2021, sekitar 80% perusahaan yang diteliti di Indonesia melaporkan bahwa mereka menggunakan Standar GRI. (PWC, 2023)

Sustainability report sangat penting bagi perusahaan pertambangan karena sektor ini sering menghadapi tantangan lingkungan dan sosial yang signifikan. Dengan menyusun laporan keberlanjutan, perusahaan dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap praktik yang bertanggung jawab, meningkatkan transparansi, dan membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan,

termasuk masyarakat dan investor. Laporan ini juga membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko, serta menetapkan tujuan keberlanjutan yang jelas. Selain itu, *sustainability report* dapat menarik investasi yang lebih besar dan memperkuat hubungan dengan komunitas lokal, yang penting untuk kelangsungan operasi perusahaan. Dengan demikian, penerapan laporan keberlanjutan menjadi strategi kunci untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang dalam industri pertambangan.

Profitabilitas merupakan ukuran yang menilai seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini menjadi indikator kinerja manajemen dalam mengelola aset dan menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik umumnya lebih menarik bagi investor, yang kemudian mendorong kenaikan harga saham akibat meningkatnya permintaan di pasar. (Nisaih & Prijanto., 2023). Profitabilitas dapat dipahami sebagai ukuran keberhasilan perusahaan dalam menciptakan laba bagi para pemegang saham. Sebagai parameter utama kesehatan finansial, tingkat profitabilitas menjadi tolok ukur penting yang digunakan investor untuk mengevaluasi prospek dan performa sebuah perusahaan. (Kurniawaty Susanto & Yeni Siregar., 2024)

Return on Assets (ROA) berfungsi sebagai indikator keuangan yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Metrik ini menggambarkan seberapa efisien manajemen memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk menciptakan keuntungan melalui aktivitas investasi. Ketika ROA suatu perusahaan menunjukkan nilai yang tinggi, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki efisiensi operasional yang baik dalam mengelola asetnya, serta manajemen berhasil

mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk menghasilkan profit.
(Latifah Wahjuni Sri & Luhur Budi Muhammad.,2017)

Beberapa peneliti sudah melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai Perusahaan namun penelitian terdahulu sebelumnya memiliki hasil penelitian yang bervariasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawaty Susanto & Yeni Siregar., 2024) *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dan profitabilitas sebagai variable moderasi memperkuat pengaruhnya dalam memoderasi *sustainability report* terhadap nilai Perusahaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani Ieman Aji, 2016) & (Amin et al., 2023) yang menyatakan *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan dan profitabilitas tidak memperkuat hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dengan nilai Perusahaan.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan di atas serta hasil beberapa dalam penelitian terdahulu dengan hasil yang beragam. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”** dengan tujuan mengevaluasi apakah pengungkapan *sustainability report* memberikan dampak nyata pada nilai perusahaan atau hanya sekadar formalitas pelaporan yang tidak berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di mata investor.

B. Rumusan Masalah

Di tengah meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan bisnis, pengungkapan *sustainability report* telah menjadi fokus perhatian dalam dunia korporasi. Hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dan nilai perusahaan menunjukkan dinamika yang kompleks, terutama ketika profitabilitas berperan sebagai variabel moderasi. Perusahaan yang konsisten mengungkapkan laporan keberlanjutan, didukung dengan tingkat profitabilitas yang baik, cenderung mendapatkan respon positif dari investor. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai perusahaan karena investor menilai bahwa perusahaan tidak hanya mampu menghasilkan laba, tetapi juga berkomitmen pada praktik bisnis berkelanjutan.

Namun, terdapat pro dan kontra mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable moderasi, maka dari permasalahan tersebut akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai Perusahaan?
2. Apa profitabilitas terhadap hubungan antara *sustainability report* dan nilai Perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang diatas dengan beberapa perbedaan pendapat yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya maka dari itu tujuan dari penelitian ini yaitu:

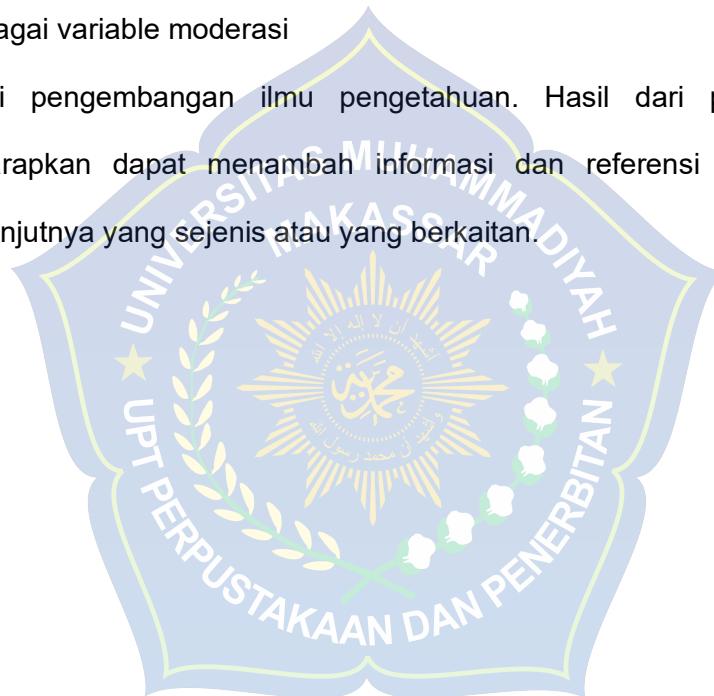
1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai Perusahaan

2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap hubungan antara *sustainability report* dan nilai Perusahaan

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi praktisi, Penlitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dalam menganalisis pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable moderasi
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang sejenis atau yang berkaitan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Legitimasi

Dalam studi akuntansi social dan lingkungan, teori legitimasi memegang peranan sentral sebagai kerangka konseptual yang mendorong perkembangan praktik pelaporan tanggungjawab social Perusahaan (Badjuri Achmad *et al.*, 2021). Teori legitimasi menjelaskan bahwa Perusahaan harus menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai dan harapan Masyarakat melalui penerapan praktik tanggungjawab social dan lingkungan untuk mendapatkan pengakuan dan dukungan dari para pemangku kepentingan (Putri Hapsari & Kurnia, 2024). Transparansi dalam pelaporan kinerja dan biaya lingkungan melalui pengungkapan lingkungan yang sistematis memainkan peran krusial dalam membangun Masyarakat dan mengurangi potensi konflik Perusahaan dengan komunitas sekitarnya (Efria Agnes Dea *et al.*, 2023).

Teori legitimasi adalah sebuah konsep yang berfungsi sebagai kontrak sosial, yang menyatakan bahwa setiap perusahaan harus dapat meyakinkan masyarakat bahwa aktivitas dan kinerja mereka sejalan dengan tujuan dan harapan masyarakat. (Aruan *et al.* 2021)

Teori legitimasi ini terdapat semacam perjanjian tidak tertulis antara Perusahaan dan Masyarakat. Perjanjian ini menyatakan bahwa setiap Perusahaan memiliki kewajiban untuk meyakinkan Masyarakat bahwa aktivitas operasional dan kinerja Perusahaan atas selaras dengan nilai-nilai serta tujuan yang dianut oleh Masyarakat. Dengan kata lain,

Perusahaan harus dapat membuktikan bahwa keberadaan dan tindakannya diterima serta diakui kebenarannya oleh Masyarakat.

2. Teori *Stackholder*

Teori *stakeholder* mengemukakan bahwa sebuah Perusahaan tidak hanya berfungsi untuk kepentingan internalnya, tetapi juga harus memberikan keuntungan bagi para stakeholdersnya. Oleh karena itu, dukungan dari para *stakeholder* menjadi bagian penting dari eksistensi Perusahaan tersebut. (Sitohang Putri & Suhendro Saring, 2024)

Teori *stakeholder* berawal dari asumsi bahwa nilai (value) secara jelas dan tidak dapat disangkal merupakan bagian integral dari aktivitas bisnis. Teori ini menyatakan bahwa Perusahaan tidak hanya berfungsi untuk kepentingan dirinya sendiri, tetapi juga harus memberikan manfaat kepada para *stakeholder*nya, termasuk pemegang saham, kreditur, konsumen, pemasok, pemerintah, Masyarakat, analisis, dan pihak lainnya. Oleh karena itu, eksistensi suatu Perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan *stakeholder* kepada Perusahaan tersebut (Efria Agnes Dea et al., 2023).

B. Deskripsi Teori

1. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah ukuran dari kinerja Perusahaan dalam hal efisiensi pengelolaan sumber daya dan juga berfungsi sebagai indikator untuk peningkatan harga saham. Semakin tinggi harga saham yang dicapai, semakin besar pula nilai Perusahaan tersebut. (Kurniawaty Susanto & Yeni Siregar, 2024)

Nilai Perusahaan mencerminkan persepsi para pemilik modal mengenai Tingkat keberhasilan suatu Perusahaan, yang sering kali terkait dengan saham. Nilai Perusahaan akan meningkat seiring dengan kenaikan harga saham, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan pasar. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan kinerja Perusahaan saat ini, tetapi juga mencakup prospek Perusahaan di masa depan

2. *Sustainability reporting*

Laporan keberlanjutan adalah alat komunikasi yang memungkinkan organisasi untuk membagikan informasi tentang kinerja ekonomi, social, dan lingkungan mereka secara transparan. (*Sustainability disclosure*). Pelaporan keberlanjutan membantu organisasi menetapkan tujuan, mengukur kinerja dan mengelola perubahan seputar dampak lingkungan, social, dan tata Kelola serta bagaimana dampak tersebut mendorong nilai bagi organisasi. Saat ini, pelaporan keberlanjutan terutama dipandu oleh pedoman laporan keberlanjutan *Global Reporting Initative* (GRI).

Sustainability Report adalah istilah umum yang sering dianggap setara dengan istilah lain yang menggambarkan laporan tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, seperti triple bottom line, laporan tanggung jawab perusahaan, dan sebagainya. Indikator yang disajikan dalam *Sustainability Report* mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk praktik ketenagakerjaan dan pekerjaan yang layak, hak asasi manusia, masyarakat, serta tanggung jawab produk (Ayu *et al.*, n.d.).

Menurut (Laksana Adji Multi, 2019) *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen Perusahaan dalam memberikan kontribusi jangka Panjang terhadap suatu issue di Masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang baik.

Menurut (Putri *et al.*, n.d.) Laporan Keberlanjutan yang mengikuti standar industri prinsip-prinsip G4 dibagi menjadi tiga kategori: pengungkapan ekonomi, pengungkapan lingkungan, dan pengungkapan sosial.

a. Pengungkapan Kinerja Ekonomi

Dimensi ekonomi mencerminkan aliran modal antara berbagai pemangku kepentingan serta dampak utama yang ditimbulkan oleh organisasi terhadap seluruh lapisan Masyarakat.

b. Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Pengungkapan kinerja lingkungan berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan oleh organisasi terhadap sistem kehidupan, baik yang bersifat hayati maupun non-hayati, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem. Kategori lingkungan mencakup dampak yang terkait dengan masukan (seperti energi dan air) serta keluaran (seperti emisi dan limbah), yang juga mencakup aspek keanekaragaman hayati, transportasi, dampak yang berhubungan dengan produk dan jasa, serta kepatuhan dan biaya yang berkaitan dengan lingkungan.

c. Pengungkapan Kinerja Sosial

Pengungkapan kinerja sosial membahas dampak organisasi terhadap sistem sosial Dimana organisasi tersebut beroperasi. Indicator Kinerja Sosial GRI memuat sub-Kategori praktik ketenagakerjaan dan kerja

santai (*Labour Practices and Decent Work*), Hak Fundamental Manusia, Masyarakat, dan Tanggung Jawab Produk.

3. Profitabilitas

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bagi para investor melalui pengelolaan sumber daya yang dimilikinya disebut profitabilitas. Sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan, profitabilitas memiliki peran yang sangat penting sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan. (Budiana & Budiasih, 2020)

Sebuah Perusahaan dapat dinilai kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan pada jangka waktu tertentu melalui Tingkat profitabilitasnya. Dalam Upaya mensejaterahkan para pemegang saha, tim manajemen keuangan akan berupaya maksimal untuk menciptakan nilai dan menghasilkan keuntungan. Strategi yang umumnya diterapkan oleh berbagai Perusahaan adalah dengan mengoptimalkan perolehan laba mereka. (Setiawati Wenny Loh & Lim melliana, n.d.)

C. Tinjauan Empiris/Peneliti Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun hasil-hasil penelitian yang ditemukan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini:

Tabel 2 1
Daftar Peneliti Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Aminul Amin, Kornelia Selvia, Agussalim Adriansyah, Muniroh. (2023) Journal: Jurnal Manajemen Dirgantara 16(1), 41- 49	Analisis Pengaruh <i>Sustainability report</i> terhadap nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi (studi pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021)	<i>Sustainability report</i> (X) Nilai Perusahaan (Y) Profitabilitas (Moderasi)	Analisis Statistik Dekriptif, Uji Asumsi Tradisional, Analisis Linier Berganda, Uji MRA, Uji Hipotesis	<i>Sustainability report</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan dan profitabilitas tidak memiliki peran dalam memoderasi <i>sustainability report</i>
2	Dhohriyatun Nisaih, Budi Prijanto. (2023) Journal: Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurs hip and Finance 3(3), 424 – 436	Pengaruh pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable moderasi pada Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022	<i>Sustainability report</i> (X) Nilai Perusahaan (Y) Profitabilitas (Moderasi)	Uji regresi MRA dan SPSS 26	<i>Sustainability report</i> berpengaruh negative nilai Perusahaan dan variable profitabilitas mampu memoderasi atau memperkuat hubungan antara pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap nilai Perusahaan
3	sri Wahyuni Latifah, muhamad budi luhur. 2017 Journal:	Pengaruh pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap nilai Perusahaan	<i>Sustainability report</i> (X1) Modal Perusahaan (Y)	Analisis regresi sederhana dan uji regresi MRA	<i>Sustainability report</i> berpengaruh nilai Perusahaan dan

	Jurnal akuntansi dan bisnis 17(1), 13-18	dengan profitabilitas sebagai pemoderasi	Profitabilitas (moderasi)		profitabilitas tidak memoderasi hubungan antara pengungkapan <i>sustainability report</i> dan nilai Perusahaan
4	Kisy kurniawaty Susanto, nilita yeni siregar 2024. Journal: Jurnal ilmu akuntansi dan bisnis 01(01),1-9	Pengaruh <i>sustainability report</i> terhadap nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable moderasi	<i>Sustainability report</i> (X1) Nilai Perusahaan (Y) Profitabilitas (moderasi)	Purposive sampling, analisis linear berganda, SPSS	<i>Sustainability report</i> berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dan profitabilitas sebagai variable moderasi memperkuat pengaruhnya dalam memoderasi <i>sustainability report</i> terhadap nilai Perusahaan
5	Ieman aji ramdhani 2015 Journal: Jurnal ilmiah mahasiswa FEB	Pengaruh pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasi	<i>Sustainability report</i> (X1) Nilai Perusahaan (Y) Profitabilitas (moderasi)	Analisis regresi sederhana , uji residual	<i>Sustainability report</i> tidak mempengaruhi terhadap nilai Perusahaan dan profitabilitas tidak memoderasi hubugnan antara pengungkapan <i>sustainability report</i> dengan nilai perusahaan
6	Irawan Budi Prasetyo 2024 Journal:	Pengaruh pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap nilai Perusahaan dengan	<i>Sustainability report</i> (X1) Nilai Perusahaan (Y) Profitabilitas (moderasi)	Non probability sampling- puuposive sampling	<i>Sustainability report</i> berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, variable profitabilitas

		profitabilitas sebagai variable moderasi			berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dan variable profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh <i>sustainability report</i> terhadap nilai Perusahaan
7	Quita Amelia Bundiana, Gusti Ayu Nyoman Budiasih 2020 Journal: Jurnal Akuntansi	Profitabilitas sebagai pemoderasi pengaruh pengungkapan <i>sustainability reporting</i> pada nilai Perusahaan pemenang Indonesia <i>sustainability reporting awards</i>	<i>Sustainability report</i> (X1) Nilai Perusahaan (Y) Profitabilitas (moderasi)	Moderated Regression Analisis (MRA)	<i>Sustainability reporting</i> berpengaruh positif pada nilai Perusahaan dan profitabilitas memperkuat pengaruh <i>sustainability reporting</i> pada nilai perusahaan
8	Rahmawati, riyanti, marwah yusuf 2024 Journal: ournal of Enterprise and Development (JED)	Can company size moderate corporate social responsibility disclosure effect on company profitability? Evidence from mining industry	CSR (X1) Profitabilitas (X2) Nilai Perusahaan (Y) Ukuran Perusahaan (moderasi)	Regressi berganda	ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara pengungkapan CSR dan profitabilitas perusahaan, dengan menggunakan ROA dan ROE sebagai proksi. Hasilnya menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memiliki efek positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan ketika diukur

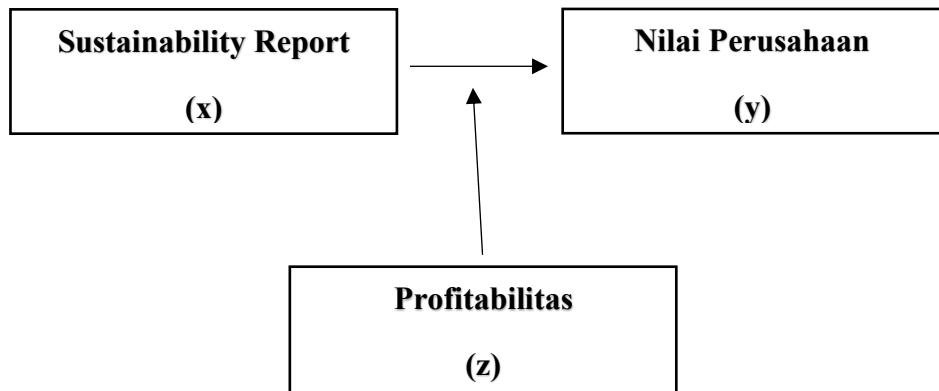
					dengan proksi ROA tetapi tidak menunjukkan signifikansi dengan proksi ROE.
9	Dian kurniawati, hedwigis esti riwayati, akhmad Firdaus 2022 Journal: Dinasti international journal of digital business management	Effect of <i>sustainability report</i> on manufacturing sector firm value with profitability as a moderation variable	<i>Sustainability report</i> (X1) Nilai Perusahaan (Y) Profitabilitas (moderasi)	Analisis statistic dekriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis	Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dan profitabilitas memperkuat pengaruh positif laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan
10	Nahl bimo pamungkas, zumratul meini 2023 Journal: Jurnal ekonomi	The effects of <i>sustainability reporting</i> and intellectual capital disclosure on firm value, with profitability as a moderator	<i>Sustainability report</i> (X1) Modal intelektual (X2) Nilai Perusahaan (Y) Profitabilitas (moderasi)	Purposive sampling	Pengungkapan <i>sustainability report</i> berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan, modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan <i>sustainability report</i> dan modal intelektual

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu struktur atau pola yang digunakan untuk memahami, menganalisis, dan memecahkan masalah. Ini mencakup cara seseorang mengorganisir informasi, mengidentifikasi hubungan antar konsep, dan membuat Keputusan berdasarkan pemahaman tersebut. Dalam penelitian ini mengungkapkan apakah *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dan apakah profitabilitas memoderasi hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dengan nilai Perusahaan.

Pengungkapan laporan keberlanjutan sebagai informasi perusahaan mengenai aktivitas dari sudut pandang ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat dianggap memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, hal ini dianggap sebagai sinyal positif yang dapat mendukung peningkatan nilai Perusahaan (Prasetyo Budi Irawan, 2024). Laporan keberlanjutan berfungsi sebagai bukti bahwa perusahaan menjalankan operasinya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan bertanggung jawab terhadap kepentingan para pemangku kepentingan. Pelaporan keberlanjutan juga bermanfaat untuk menarik minat pemegang saham dengan visi jangka panjang serta menunjukkan cara-cara untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui isu-isu sosial dan lingkungan. (Budiana & Budiasih, 2020)

Dengan demikian, kerangka berpikir ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antar variabel, tetapi juga menjadi panduan bagi peneliti dalam merancang metodologi dan analisis data yang relevan untuk mencapai tujuan penelitian.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

E. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara yang diajukan untuk menjelaskan suatu fenomena atau hubungan antara variable-variabel tertentu. Hipotesis biasanya digunakan dalam penelitian ilmiah sebagai Langkah awal untuk menguji kebenaran atau validitasnya melalui pengumpulan dan analisis data. Hipotesis merupakan prediksi tentang hasil yang diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan dan biasanya berupa jawaban sementara atas pernyataan yang diajukan. Dari pernyataan yang telah dijelaskan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh *Sustainability report* terhadap Nilai Perusahaan

Sebuah perusahaan mempunyai tujuan salah satunya yaitu memaksimalkan nilai Perusahaan, dikarenakan nilai Perusahaan hal yang sangat penting (Puspita, 2022). Pengungkapan laporan keberlanjutan sebagai informasi perusahaan mengenai aktivitas yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dianggap mampu memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, hal ini dianggap sebagai sinyal positif yang dapat mendukung

peningkatan nilai Perusahaan (Prasetyo Budi Irawan, 2024). Semakin banyak pengungkapan informasi sosial yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunan, ternyata berdampak pada volume perdagangan saham perusahaan. Hal ini terlihat dari lonjakan aktivitas perdagangan yang terjadi sekitar waktu publikasi laporan tahunan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawaty Susanto & Yeni Siregar, 2024) yang menungkapkan *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Dan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budiana & Budiasih, 2020) yang menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Maka dari itu dengan adanya *sustainability report* ini citra dari Perusahaan akan meningkat dimata para pemangku kepentingan, dengan mendapatkan citra yang baik sebuah Perusahaan secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai Perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Sustainability report* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

2. Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi *Sustainability report* Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih termotivasi untuk mengungkapkan informasi terkait pengelolaan dana mereka, dan informasi yang mereka sampaikan biasanya lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah (Prasetyo Budi Irawan, 2024). Perusahaan yang mampu menghasilkan

laba yang baik akan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Tingginya profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dapat meraih keuntungan yang besar, yang dianggap sebagai sinyal positif bagi para investor, karena perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa depan (Amin *et al.*, 2023).

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisaih & Prijanto, n.d.) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai Perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk menginvestasikan lebih banyak sumber daya dalam keberlanjutan, seperti peningkatan efisiensi energi. Ini akan menghasilkan nilai jangka panjang bagi perusahaan melalui peluang pertumbuhan. Selain itu, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi juga cenderung lebih mampu menerapkan perubahan dan strategi keberlanjutan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas mampu memoderasi pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2020)

Pendekatan asosiatif kausal adalah jenis pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, di mana variabel independen berfungsi sebagai pengaruh dan variabel dependen sebagai yang dipengaruhi. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan tipe kausalitas ingin mengetahui adanya hubungan atau pengaruh antara variable independen dan variable dependen yaitu *sustainability report* terhadap nilai Perusahaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023. Pengambilan data melalui website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Serta website masing-masing Perusahaan. Dalam penelitian ini dilakukan dalam waktu 2 bulan, dengan kurung waktu tersebut digunakan untuk mengolah dan meneliti serta mengumpulkan data-data yang relevan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau yang telah dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data diperoleh dari www.idx.co.id serta website masing-masing Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *Sustainability report* Pertambangan periode 2020-2023 yang memenuhi kriteria sampel.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada suatu area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga dapat diambil Kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 sebanyak 63 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan metode tertentu untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi. Dengan kata lain, sampel merupakan sejumlah elemen atau unit penelitian yang diambil dari populasi dan dianggap dapat menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik purposive sampling untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili dan sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik purposive sampling merupakan

metode pemilihan sampel Dimana peneliti memilih berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang relavan dengan penelitian. Dalam pendekatan ini, peneliti tidak memilih sampel secara acak, melainkan secara selektif, dengan mempertimbangkan karakteristik khusus yang dimiliki oleh subjek yang akan diteliti. Adapun kriteria atau pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021-2023
2. Perusahaan pertambangan yang menerapkan *sustainability report* di masing masing laman resmi Perusahaan secara konsisten selama tahun 2021-2023.

Tabel 3. 1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021-2023	63
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak menerapkan <i>sustainability report</i> selama 2021-2023.	(46)
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria		17
Total data observasi		51

Adapun sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah *Sustainability Report* Perusahaan selama tahun 2021-2023. Sampel ini meliputi 17 perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria penelitian dengan rincian Perusahaan yang terpilih sebagai berikut:

Table 3.2
Nama Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT Adaro Energy tbk
2.	BUMI	PT Bumi Resource tbk
3.	GEMS	PT Golden Energy Mines tbk
4	HRUM	PT Harum Energy tbk
5	PTBA	PT Bukit Asam tbk
6	SMMT	PT Golden Eagle Energy tbk
7	MBSS	PT Mitra Baha tera Segera Sejati tbk
8	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping tbk
9	CITA	PT Cita Mineral Investindo tbk
10	INCO	PT Vale Indonesia tbk
11	BRMS	PT Bumi Resource Mineral tbk
12	ANTM	PT Aneka Tambang tbk
13	LMSH	PT Lionmesh Prima tbk
14	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia tbk
15	GGRP	PT Gunung Raja Paksi tbk
16	MITI	PT Mitra Investindo tbk
17	ENRG	PT Energi Mega Persada tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen perusahaan yang relevan. Data yang dicatat berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data pada penelitian ini dengan melihat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari Perusahaan Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023, yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. Serta website resmi Perusahaan masing-masing.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel
Nilai Perusahaan (Y)	<p>Kemampuan Perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasional laporan yang digunakan perusahaan dalam rangka mengungkapkan kepada pemegang saham mengenai tanggung jawab Perusahaan kepada Masyarakat.</p> $PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$ $\text{nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$
Pengungkapan <i>Sustainability report</i> (X)	<p>Laporan keberlanjutan adalah proses yang membantu organisasi untuk memahami keterkaitan antara praktik keberlanjutan mereka dengan isu-isu serta rencana dan strategi organisasi. (Khotimah & Subakir, 2018).</p> $\frac{\text{Jumlah item yang dipublikasikan}}{\text{Total keseluruhan item indikator GRI standars}}$
Profitabilitas (Z)	<p>Kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba melalui sumber yang dimiliki perusahaan</p> $ROA = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan Langkah-langkah terstruktur dalam mengolah berbagai informasi yang telah dikumpulkan, misalnya dari wawancara, pengamatan di lapangan, dan berbagai lapangan, dan berbagai dokumen pendukung. Setelah terkumpul data tersebut akan dipilah-pilah dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya, kemudian diolah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan dihubungkan satu sama lain untuk menemukan pola yang bermakna. Tahap berikutnya adalah menentukan data mana yang

penting untuk ditelaah lebih dalam (Moha Ikbal Muhammad, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Analisis Statistik Dekskriptif

Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa berusaha menarik kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maksimum*), dan deviasi standar terkait variabel yang diuji dalam penelitian (Sugiyono, 2020).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2021) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variable terikat, variable bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nerdistribusi normal. Penelitian menggunakan uji Kolmogorov-smirnov untuk menguji normalitas data dengan taraf signifikansi 0,05. Pengambilan Keputusan berdasarkan kriteria berikut

- 1) Data dinyatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%.

- 2) Data dinyatakan tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%.
- b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas menurut (Ghozali, 2021) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independent). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable independent. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi (*Tolerance*) dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Pengambilan Keputusan dalam uji multikolinearitas sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan dari estimasi model regresi empiris sangat tinggi, namun secara individual variable bebas (independen) banyak yang tidak signifikan memengaruhi variable terikat (dependen).
- 2) Menganalisis korelasi diantara variable bebas. Apabila antar variable independent terdapat korelasi yang tinggi (lebih besar dari 0,90), maka mengindikasikan adanya multikolinearitas. Sementara tidak hanya korelasi yang tinggi, maka tidak berarti terbebas dari multikolinearitas.
- 3) Dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 .
- 4) Dapat diindikasikan bahwa terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah menguji apakah perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke 8 pengamatan lain di dalam model regresi (Ghozali, 2021). Dikatakan homoskedastisitas jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, sedangkan jika variansnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, antara lain dengan melihat grafik plot, serta melakukan uji Park, uji Glejser, dan uji White.

Penelitian ini menggunakan uji park untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan Keputusan dengan menggunakan uji park, yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara kesalahan *confounding* pada periode t dengan kesalahan *confounding* pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linier. Masalah autokorelasi akan teridentifikasi jika korelasi ditemukan (Ghozali, 2021). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-watson (DW test). Kriteria penerimaan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

H0: tidak adak autokorelasi ($r = 0$)

HA: ada autokorelasi ($r \neq 0$)

3. Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk mengidentifikasi pengaruh langsung dan tidak langsung. Analisis regresi digunakan untuk mempelajari hubungan antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variable dependen. Nilai koefisiensi determinasi (R^2) berikisar antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang rendah menunjukkan bahwa variable independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variable dependen. Disisi lain koefisien determinasi (R^2) yang mendekati satu menunjukkan bahwa variable independen hamper memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk melakukan prediksi terhadap variable dependen (Ghozali, 2021).

b. Uji Regresi Sederhana

Uji Signifikansi Regresi Linier Sederhana dengan Uji t (*t-test*) tujuan uji statistic t adalah untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen (Ghozali, 2021).

Rumus untuk melakukan uji t, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

n = jumlah sampel

r = koefisien korelasi

Dasar pengambilan Keputusan penerimaan atau penolakan

H_0 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika t -hitung $<$ t -tabel, maka variable independent secara individual tidak berpengaruh terhadap variable dependen (hipotesis ditolak).
- 2) Jika t -hitung $>$ t -tabel, maka variable independent secara individual berpengaruh terhadap variable dependen (hipotesis diterima).

c. Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Moderated Regression Analysis (MRA) adalah metode regresi yang digunakan untuk menguji apakah suatu variable moderator memperkuat atau memperlemah hubungan antara variable independent dan dependen. Dalam penelitian ini *Sustainability Report* sebagai variable independent, nilai Perusahaan sebagai variable dependen dan profitabilitas sebagai variable moderasi.

a. Regresi sederhana antara variabel independen dan dependen:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

b. Regresi dengan variabel moderasi (Z) dan interaksi ($X \times Z$):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 (X \times Z) + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X = *Sustainability Report*

Z = Profitabilitas

β_0 = Konstanta regresi

β_1, β_2 = Koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

$X \times Z$ = Interaksi antara variabel independen dan moderasi

ε = Error regresi yang merepresentasikan faktor-faktor lain diluar model yang dapat memengaruhi kinerja keuangan



BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia

Secara historis, keberadaan pasar modal di Indonesia sudah ada jauh sebelum kemerdekaan. Bursa efek, sebutan lain dari pasar modal, pertama kali dibentuk pada tahun 1912 di Batavia pada masa pemerintahan kolonial Belanda. Pendirian pasar modal ini dilakukan oleh pemerintah Hindia Belanda sebagai sarana untuk mendukung aktivitas ekonomi kolonial, khususnya VOC. Meskipun sudah berdiri sejak awal abad ke-20, perkembangan pasar modal saat itu tidak berjalan mulus. Bahkan, dalam beberapa periode, aktivitas pasar ini mengalami kemunduran. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pecahnya Perang Dunia I dan II, serta peralihan kekuasaan dari kolonial Belanda ke Pemerintah Republik Indonesia yang berdampak pada terhentinya operasional pasar saham. Namun, seiring waktu, Pemerintah Indonesia mulai menghidupkan kembali pasar modal pada tahun 1977. Setelah itu, dengan dukungan berbagai kebijakan dan insentif, pasar modal mulai menunjukkan kemajuan yang signifikan.

Bursa Efek Indonesia (BEI), atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Indonesia Stock Exchange* (IDX), merupakan hasil dari penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Penggabungan ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas operasional dan aktivitas transaksi di pasar modal. Pemerintah memutuskan untuk menyatukan BEJ yang berfokus pada perdagangan saham dengan BES yang mengelola obligasi dan

instrumen derivatif. Bursa yang telah digabung ini mulai resmi beroperasi pada tanggal 1 Desember 2007. Dalam hal sistem perdagangan, BEI mulai menggunakan sistem bernama Jakarta *Automated Trading System* (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan metode perdagangan manual yang sebelumnya dipakai. Kemudian, pada 2 Maret 2009, JATS ditingkatkan menjadi sistem baru bernama JATS-NextG yang dikembangkan oleh OMX. Kantor pusat Bursa Efek Indonesia terletak di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman No. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Adapun Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Visi: menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas Tingkat dunia.
 - b. Misi: menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (stackholders).
2. Perusahaan Pertambangan
- a. Sejarah Perusahaan Pertambangan
 - 1) PT. Adaro Energy Indonesia Tbk

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) didirikan pada tahun 2004 dengan nama awal PT Padang Karunia. Sejak saat itu, perusahaan ini berkembang menjadi salah satu produsen energi terkemuka, dengan kegiatan usaha yang mencakup sektor pertambangan dan layanan batu bara, energi terbarukan maupun non-terbarukan, utilitas, mineral, pengolahan mineral, serta infrastruktur pendukung. Seluruh operasional ini dijalankan

melalui berbagai anak perusahaan. Pada tahun 2022, AEI melakukan restrukturisasi untuk menyederhanakan sistem bisnisnya dengan mengelompokkan anak-anak perusahaan ke dalam tiga pilar utama pertumbuhan, yaitu *Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green.*

2) Bumi Resource Tbk

PT Bumi Resource Tbk adalah salah satu Perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia. Tahun 1973 merupakan awal berdirinya Perusahaan Bernama PT Bumi Modern dan dioperasikan secara komersial sejak 17 Desember 1979 yang bergerak pada bidang usaha perhotelan dan pariwisata. Setelah melakukan penawaran umum perdana saham bumi pada tahun 1990, PT Bumi beralih ke industri minyak, gas alam dan petambangan di tahun 1998. Tahun 2000 berjalan, Perusahaan mengganti nama sehingga menjadi PT Bumi Resource Tbk. Dengan tanggal 20 September 2000. Selama menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berkomitmen menjalin hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan, terutama kepada para pelanggan, agar tercipta sebuah proses bisnis yang berkesinambungan dan seimbang. Dalam menghadapi persaingan pasar yang agresif, Perseroan juga berkelanjutan terus meningkatkan kimpetensi Sumber Daya Manusia (SDM) agar bekerja lebih produktif dan efektif serta menghasilkan kinerja yang sehat dan profitable. Pada Otober 2022, seluruh sisa kewajiban utang Perseroan telah

diselesaikan, sehingga saat ini Perseroan telah menjadi Perusahaan yang bebas utang (debt free).

3) PT Golden Energy Mines tbk

PT Golden Mines Tbk bergerak di bidang perdagangan hasil tambang dan jasa pertambangan. Pada tanggal 13 maret 1997 perseroan didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti yang kemudian berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada tanggal 16 november 2010. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan GEMS bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada anak usaha dan perdagangan Batubara serta perdagangan lainnya. Pada memproduksi 6,58 juta ton dengan volume penjualan sebesar 9 juta ton. Adapun penjualan Batubara Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan menjadi Perusahaan public dan tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia.

4) PT Harum Energy Tbk

Harum Energy Tbk (HRUM) didirikan dengan nama PT Asia Antrasit tanggal 12 Oktober 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kantor pusat HRUM terletak di Deutsche Bank Building, Lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta pusat 10310-indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Harum Energy Tbk adalah PT Karunia Bara Perkasa (Induk Usaha) (73,60%), didirikan di Indonesia tanggal 27 februari 2006. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HRUM bergerak di bidang

pertambangan, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan usaha utama HRUM adalah beroperasi dan berinvestasi pada anak usaha yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara (melalui PT Mahakam Sumber Jaya, PT Tambang Batubara Harum, PT Karya Usaha Pertiwi dan PT Santan Batubara (perusahaan pengendali bersama antara HRUM dengan Petrosea Tbk /PTRO), pengangkutan laut dan alihmuat batubara (melalui PT Layar Lintas Jaya) dan investasi (melalui Harum Energy Capital Limited dan Harum Energy Australia Ltd).

- 5) PT Bukit Asam Tbk
PT Bukit Asam Tbk (PTBA) memiliki sejarah panjang yang dimulai pada tahun 1919, ketika penambangan batu bara pertama kali dilakukan di Tambang Air Laya, Tanjung Enim, oleh pemerintah kolonial Belanda. Setelah kemerdekaan Indonesia, perusahaan ini dinasionalisasi pada tahun 1950 menjadi Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada 2 Maret 1981, PN TABA berubah status menjadi persero dan resmi bernama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). PTBA menjadi satu-satunya BUMN di sektor batu bara setelah penggabungan dengan Perum Tambang Batubara pada tahun 1990. Perusahaan kemudian berkembang ke bisnis briket batu bara pada 1993 dan melantai di Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2002 dengan nama PT Bukit Asam Tbk. Seiring waktu, PTBA memperluas usahanya ke sektor pembangkit listrik, seperti PLTU Banjarsari dan Banko Tengah, serta membangun

infrastruktur pendukung seperti dermaga curah di Tarahan. Pada 2017, PTBA masuk dalam Holding BUMN Pertambangan di bawah PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum), lalu pada 2022 menjadi bagian dari MIND ID (PT Mineral Industri Indonesia) sebagai induk baru BUMN pertambangan. Selain mencatatkan prestasi bisnis, PTBA juga menerima pengakuan internasional ketika Tambang Ombilin, yang dikelola anak perusahaannya, ditetapkan sebagai Warisan Dunia UNESCO pada 2019. Hingga kini, PTBA terus berkembang sebagai perusahaan energi terintegrasi yang ramah lingkungan.

6) PT Golden Eagle Energy Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) memiliki sejarah panjang yang dimulai pada tahun 1919, ketika penambangan batu bara pertama kali dilakukan di Tambang Air Laya, Tanjung Enim, oleh pemerintah kolonial Belanda. Setelah kemerdekaan Indonesia, perusahaan ini dinasionalisasi pada tahun 1950 menjadi Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada 2 Maret 1981, PN TABA berubah status menjadi persero dan resmi bernama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). PTBA menjadi satu-satunya BUMN di sektor batu bara setelah penggabungan dengan Perum Tambang Batubara pada tahun 1990. Perusahaan kemudian berkembang ke bisnis briket batu bara pada 1993 dan melantai di Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2002 dengan nama PT Bukit Asam Tbk. Seiring waktu, PTBA memperluas usahanya ke sektor pembangkit listrik,

seperti PLTU Banjarsari dan Banko Tengah, serta membangun infrastruktur pendukung seperti dermaga curah di Tarahan. Pada 2017, PTBA masuk dalam Holding BUMN Pertambangan di bawah PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum), lalu pada 2022 menjadi bagian dari MIND ID (PT Mineral Industri Indonesia) sebagai induk baru BUMN pertambangan. Selain mencatatkan prestasi bisnis, PTBA juga menerima pengakuan internasional ketika Tambang Ombilin, yang dikelola anak perusahaannya, ditetapkan sebagai Warisan Dunia UNESCO pada 2019. Hingga kini, PTBA terus berkembang sebagai perusahaan energi terintegrasi yang ramah lingkungan. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) memiliki sejarah panjang yang dimulai pada tahun 1919, ketika penambangan batu bara pertama kali dilakukan di Tambang Air Laya, Tanjung Enim, oleh pemerintah kolonial Belanda. Setelah kemerdekaan Indonesia, perusahaan ini dinasionalisasi pada tahun 1950 menjadi Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada 2 Maret 1981, PN TABA berubah status menjadi persero dan resmi bernama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). PTBA menjadi satu-satunya BUMN di sektor batu bara setelah penggabungan dengan Perum Tambang Batubara pada tahun 1990. Perusahaan kemudian berkembang ke bisnis briket batu bara pada 1993 dan melantai di Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2002 dengan nama PT Bukit Asam Tbk. Seiring waktu, PTBA memperluas usahanya ke sektor pembangkit listrik, seperti PLTU Banjarsari dan Banko Tengah,

serta membangun infrastruktur pendukung seperti dermaga curah di Tarahan. Pada 2017, PTBA masuk dalam Holding BUMN Pertambangan di bawah PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum), lalu pada 2022 menjadi bagian dari MIND ID (PT Mineral Industri Indonesia) sebagai induk baru BUMN pertambangan. Selain mencatatkan prestasi bisnis, PTBA juga menerima pengakuan internasional ketika Tambang Ombilin, yang dikelola anak perusahaannya, ditetapkan sebagai Warisan Dunia UNESCO pada 2019. Hingga kini, PTBA terus berkembang sebagai perusahaan energi terintegrasi yang ramah lingkungan.

- 7) PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk
- PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk didirikan pada tanggal 24 Maret 1994. Perusahaan yang bergerak dalam penyediaan Solusi transportasi Batubara melalui Sungai dan laut bagi industri pertambangan Batubara. Kegiatan operasionalnya meliputi berbagai sulusi terpadu dalam mengirimkan Batubara dari wilayah pertambangan ke Pelabuhan yang meliputi penaganan dan pengelolaan material dan pengoperasian fasilitas, pengelolaan Pelabuhan, dan operasi Pelabuhan, pengangkutan, mencakup tranportasi dari Pelabuhan muat ke Pelabuhan bongkar, pengalihan Batubara dari kapal tongkang ke kapal induk, yang dapat dieksusi dalam pengiriman Batubara untuk kapal yang diarahkan dan menggunakan fasilitas perantara, seperti *floating crane*.

8) PT Pelita Samudera Shipping

Pada awalnya, jejak Samudera Indonesia berawal di tahun 1950-an, ketika Soedardo Sastrosatomo memulai usaha keagenan pelayaran melalui NV Internationale Scheepvaart Transport Agenturen (ISTA) dan mendirikan Indonesia Stevedoring Ltd. (INSTEL) yang kemudian mengakuisisi Stroohoeden Veem di Surabaya. Kombinasi dari ISTA, INSTEL, dan Sinar Harapan Veem Indonesia (SHVI) pada tanggal 13 November 1964 resmi membentuk PT Perusahaan Pelayaran Samudera – yang kemudian dikenal sebagai PT Samudera Indonesia Tbk – sebagai perusahaan pelayaran nasional. Seiring waktu, perusahaan terus melakukan ekspansi dan diversifikasi usahanya. Pada tahun 1967, Samudera memulai pelayaran antar pulau. Dekade 1970-an menjadi momen penting dengan penambahan armada truk dan layanan bongkar-muat, diikuti oleh ekspansi ke container feeder (1990), depo petikemas dan logistik (1991-1994). Pada tahun 1993, didirikan Samudera Shipping Line di Singapura, dan pada 1999 perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Setelah itu, grup ini berkembang melalui anak usaha dan joint venture di Asia—mencakup pengangkutan LNG, terminal peti kemas, serta logistik dingin—mengokohkan posisi sebagai perusahaan logistik dan pelayaran terkemuka di Indonesia.

9) PT Cita Mineral Investindo

PT. Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) didirikan dengan nama "PT. Cipta Panel utama" tanggal 27 Juni 1992 dan memulai beroperasi komersialnya sejak Juli 1992. Kantor pusat CITA digedung Bank Panin Senayan, Lantai 2, Jln. Jend. Sudirman Kav. 1, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270- Indonesia. Induk usaha PT. Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) adalah Richburg Enterprise Pte. Ltd, sedangkan induk usaha terakhir CITA adalah Mineral Distribution Pte. Ltd. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Cita Mineral Investindo Tbk, yaitu Richburg Enterprise Pte. Ltd (73,15%), PT. Harita Jayaraya (17,32%) dan PT. Suryaputra Inti Mulia (6,37%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CITA adalah pertambangan. Kegiatan utama CITA adalah dibidang investasi pertambangan dan kegiatan pertambangan yang dilakukan melalui anak perusahaan yakni PT. Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan PT. Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) yang merupakan perusahaan pertambangan bauksit di Indonesia. Sejak didirikan sampai pertengahan 2007, CITA bergerak dibidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, jasa pengangkutan darat, perbengkelan dan Pembangunan.

10) PT Vale Indonesia

PT Vale Indonesia Tbk, sebelumnya bernama PT *International Nickel Indonesia* (INCO), didirikan pada tahun 1968 sebagai

hasil kerja sama antara pemerintah Indonesia dan perusahaan asing. Perusahaan ini memulai aktivitas penambangan nikel di Sorowako, Sulawesi Selatan pada awal 1970-an dan mulai berproduksi secara komersial pada 1978. Setelah diakuisisi oleh perusahaan tambang asal Brasil, Vale S.A., namanya resmi berubah menjadi PT Vale Indonesia Tbk pada tahun 2011. Hingga kini, PT Vale dikenal sebagai salah satu produsen nikel terbesar di Indonesia yang mengedepankan prinsip pertambangan berkelanjutan dan ramah lingkungan.

11) PT Bumi Resource Mineral

PT Bumi Resource Mineral didirikan pada tanggal 6 agustus 2003, Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Perusahaan, melalui anak perusahaannya, memiliki asset mineral terdiversifikasi dan terlibat dalam eksplorasi dan pengembangan Lokasi pertambangan untuk mineral. Produknya meliputi tembaga, emas, seng, timbal, bijih besi, berlian dan logam mulia di wilayah Indonesia dan Afrika barat. PT Bumi Resource Mineral Tbk merupakan gabungan dari semua asset tambang mineral non-batu bara oleh PT Bumi Resource Tbk yang mencerminkan strategi yang berfokus pada pengembangan aset hingga masuk tahap produksi komersial dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada bulan Desember 2010. Saat ini berada di bawah manajemen independent yang berfokus pada pengembangan aset-aset ini hingga produksi.

12) PT Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) merupakan perusahaan pertambangan yang didirikan pada tahun 1968 sebagai hasil penggabungan beberapa perusahaan tambang nasional yang dikelola oleh pemerintah Indonesia. ANTAM bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan pemasaran berbagai jenis sumber daya mineral, seperti emas, nikel, bauksit, perak, dan logam mulia lainnya. Seiring berjalannya waktu, ANTAM berkembang menjadi perusahaan tambang terintegrasi yang tidak hanya fokus pada produksi bahan mentah, tetapi juga mengelola fasilitas pemurnian dan pengolahan mineral. Pada tahun 1997, ANTAM resmi menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi bagian dari holding industri pertambangan di bawah naungan MIND ID (*Mining Industry Indonesia*).

13) PT Lionmesh Prima

Lionmesh Prima Tbk (LMSH) didirikan tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984. Pada 4 Juni 1990, PT Lionmesh Prima resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, menjadi Perusahaan public dengan kode saham LMSH. Dalam perjalannya, PT Lionmesh Prima terus memperluas kapasitas produksi melalui Pembangunan pabrik di berbagai wilayah, termasuk di Jakarta dan Sidoarjo. Namun, pada tahun 2011, operasional pabrik di

Siduarjo terdampak langsung oleh semburan lumpur Lapindo, sehingga akhirnya dihentikan pada awal 2014. Sebagai Langkah pemulihan, Perusahaan merelokasi dan membangun pabrik baru dilokasi yang lebih aman, dengan peningkatan kapasitas produksi hingga 50.000 ton per tahun. Dengan fokus pada inovasi produk dan pemenuhan kebutuhan infrastruktur nasional, lionmesh terus memperkuat posisinya sebagai pemain utama di industri baja ringan Indonesia.

14) PT Steel Pipe Industry of Indonesia tbk

PT Steel Pipe Industry Of Indonesia,Tbk. didirikan pada tahun 1971, Melalui bisnis sebagai perusahaan investasi asing yang didirikan di Indonesia.lalu pada tahun 1989 Ibu Susanto pemegang saham perusahaan dagang dan industry PT RADJIN, setelah itu pada tahun 1991 mulai didirikan pabrik manufaktur yang ada di pasuruan. PT Steel Pipe Industry of Indonesia adalah produsen pipa baja dengan kapasitas produksi terbesar di Indonesia dan berpengalaman dalam memproduksi berbagai macam pipa baja/tabung dan berbagai produk terkait lainnya. Produk Perusahaan telah memperoleh berbagai standar sertifikasi domestic dan internasional. Kegiatan pengelolaan alat-alat berat di pabrik PT SPINDO, antara lain yaitu mengelola operasional alat-alat berat secara efektif dan efisien bagi kebutuhan perusahaan, Memonitor dan mengawasi pemeliharaan alat-alat berat agar tidak sering terjadi kerusakan, mengelola proses penyimpanan bahan di warehouse, pengangkutan, dan

proses pengantaran ke unit-unit, mengkoordinir dan mengawasi seluruh kegiatan terkait dengan pengelolaan kebersihan lingkungan di area Produksi pabrik PT SPINDO.

15) PT Gunung Raja Paksi Tbk

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) berdiri pada tahun 1970 di Medan sebagai hasil penggabungan dua perusahaan baja, yaitu PT Gunung Gahapi dan PT Gunung Sakti. Perusahaan kemudian memperluas operasionalnya ke Cikarang pada 1986 dengan mendirikan PT Gunung Garuda, dan secara resmi berganti nama menjadi PT Gunung Raja Paksi pada 1991. GRP terus berkembang menjadi produsen baja terkemuka di Indonesia dengan penambahan fasilitas modern dan teknologi mutakhir. Pada 2019, GRP mencatatkan saham perdannya di Bursa Efek Indonesia dan mulai menekankan komitmen terhadap produksi baja ramah lingkungan, termasuk kerja sama teknologi rendah emisi untuk memenuhi pasar global.

16) PT Mitra Investindo

Didirikan pada tanggal 16 September 1993 dan memulai kegiatan operasi di bidang jasa pembiayaan pada tahun 1994. Pada Juli 1997 mencatatkan seluruh saham-sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan nama PT Maharani Intifinance Tbk atau MITI. Dalam perjalanan usaha, Perseroan melakukan beberapa kali transformasi bisnis antara lain jasa penasehat keuangan pada tahun 2000, menekuni bidang pertambangan granit selama tahun 2006-2018 dan sektor

industri migas pada tahun 2014-2020. Pada awal tahun 2021, kegiatan usaha utama Perseroan beralih ke bidang usaha pelayanan domestic melalui akuisisi 99,81% saham PT Wasesa Line. Sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan untuk menjadi Perusahaan total logistic melalui akuisisi Perusahaan sejenis atau Perusahaan lain yang memiliki sinergi dengan usaha pelayaran yang ada, pada Desember 2022 perseroan menambah protfolio aset dibidang pelayaran dan bongkar muat. Saat ini, Perseroan bergerak di bidang jasa pelayaran, pengelolaan dan keagenan kapal serta bongkar muat melalui penyertaan pada Perusahaan anak.

- 17) PT Energi Mega Persada Tbk
- PT Energi Mega Persada, bagian dari Bakrie Group, didirikan pada 16 Oktober 2001 dan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 2003 setelah mengakuisisi RHI Corp yang menguasai Blok Malacca Strait PSC. Pada 7 Juni 2004, Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia Melalui IPO, dan Sejak itu terus mengembangkan portofolio asetnya, termasuk Blok Kangean, Bentu, Korinci, South CPP, Sengkang, dan Ekspansi ke Mozambique, sambil menerapkan teknologi modern untuk eksplorasi dan produksi minyak serta gas bumi di berbagai Lokasi strategis.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Dekriptif

Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa berusaha menarik kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data berdasarkan nilai rata-rata (mean), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), dan deviasi standar terkait variabel yang diuji dalam penelitian.

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang mencakup *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variable moderasi. Seluruh data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian adalah Perusahaan-perusahaan pertambangan selama periode 2021-2023.

Populasi dalam penelitian ini mencakup 63 perusahaan pertambangan dari berbagai sub-sektor yakni batu bara, energi, emas, industri kontruksi, logam dan material selama periode tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan sebelumnya. Dari proses tersebut, diperoleh 17 perusahaan sebagai sampel, dengan total 51 obeservasi. Hasil analisis statistic dekriptif disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Analisis statistic deksriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	51	0	0.97	0.4658	0.30812
Moderasi	51	-0.05	0.62	0.1412	0.14032
Y	51	0.4	2017.07	157.6804	439.1558
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Statistic 26

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 17 perusahaan, dengan total obserbasi sebanyak 51. Variable yang mengukur Nilai Perusahaan (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 157.6804, nilai tertingginya mencapai 2017.07 yang berasal dari Perusahaan PT Vale Indonesia mencerminkan hasil efisiensi operasional kinerja yang optimal, dengan mengoptimalkan kapasitas produksi nikel matte dengan Tingkat biaya yang kompetitif. Sehingga mendorong kenaikan harga saham dan nilai Perusahaan secara keseluruhan dan nilai terendahnya adalah 0.40 berasal dari PT Lionmesh tahun 2023 yang menunjukkan bahwa Perusahaan mengalami penurunan ini tidak diimbangi dengan efisiensi biaya serta merosotnya pendapatan dan melemahnya profitabilitas.

- Variable independen *Sustainability Report* (X) memiliki nilai mean 0.4658, nilai maximum 0.97 yang berasal dari, dan nilai minimum 0.00 yang berasal dari PT Golden Energy Mines.
- Variabel Moderasi Profitabilitas memiliki nilai mean 0.1412, nilai maximum 0.62 yang berasal dari Perusahaan PT Golden Energy Mines dan nilai minimum -0.05 berasal dari Perusahaan PT Lionmesh.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji regresi, data berdistribusi normal adalah keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Salah satu cara untuk mengetahui normal tidaknya suatu data adalah dengan Teknik *Kolmogrov-Smirnov*.

Tabel 4. 2 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	428,6382434
Most Extreme Differences	Absolute	0,355
	Positive	0,355
	Negative	-0,288
Test Statistic		0,355
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.2, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Berdasarkan pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* yaitu data dinyatakan berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga tidak memenuhi salah satu prasyarat penting untuk analisis statistik parametrik.

Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan transformasi data menggunakan Rank cases pada variable Y dengan tujuan untuk mengurutkan data dan mengubah nilai asli variable menjadi peringkat.

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Setelah Transform

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Keterangan		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,83691589
Most Extreme Differences	Absolute	0,118
	Positive	0,118
	Negative	-0,52
Test Statistic		0,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.72 ^{c,d}

Berdasarkan table 4.3, setelah dilakukan transformasi Rank Cases, uji normalitas kembali dilakukan. Hasil uji normalitas terhadap data yang telah di transformasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi meningkat yaitu sebesar 0,72 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data setelah transformasi berdistribusi normal. Dengan demikian, data hasil transformasi dapat digunakan dalam analisis statistic parametrik yang mensyaratkan distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2011) dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan nilai tolerance:

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0.10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0.10 maka terjadi multikolinearitas

Berdasarkan nilai VIF (Variance Inflation Factor):

- a. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10.00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
- b. Jika nilai VIF lebih besar dari 10.00 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Model	(Constant)	
		X	0.999 1.001
		Moderasi	0.999 1.001

Berdasarkan hasil pada table 4.4, variabel *Sustainability Report* memiliki nilai Tolerance sebesar 0,999 dan VIF sebesar 1,001, sedangkan variabel Profitabilitas memiliki nilai Tolerance sebesar 0,999 dan VIF sebesar 1,001. Kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas, karena seluruh nilai Tolerance berada di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinearitas dan layak untuk digunakan dalam pengujian lebih lanjut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji *park* untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan Keputusan dengan menggunakan uji *park*, yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X	Moderasi
1	1	2.441	1	0.04	0.04	0.06
	2	0.412	2.435	0.02	0.22	0.79
	3	0.147	4.078	0.94	0.74	0.16

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa eigenvalue terkecil sebesar 0,147 berada pada dimensi ke-3 dengan condition index sebesar 4,078. Nilai ini tergolong rendah karena tidak melewati batas kritis 30, yang umumnya digunakan sebagai indikasi terjadinya masalah multikolinearitas atau ketidakstabilan dalam variabel. Sementara itu, proporsi varians tertinggi untuk residual (Constant) adalah sebesar 0,94, dan untuk variabel X = 0,74, serta Profitabilitas (Moderasi) = 0,16, yang tersebar cukup merata. Pola tersebut menunjukkan bahwa tidak ada akumulasi varians yang ekstrem dalam satu dimensi, sehingga tidak ada indikasi kuat terhadap masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji

Park dan analisis collinearity diagnostics, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga asumsi klasik mengenai kesamaan varians residual dapat dianggap terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara kesalahan *confounding* pada periode t dengan kesalahan *confounding* pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linier. Masalah autokorelasi akan teridentifikasi jika korelasi ditemukan (Ghozali, 2021). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-watson (DW test).

Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	0.38	0.34	0.7833033	2.129

Dalam penelitian ini, digunakan transformasi lag (LAG_Y) sebagai bentuk penyesuaian model regresi terhadap kemungkinan adanya autokorelasi dalam data deret waktu (time series). Transformasi lag dilakukan dengan cara memasukkan nilai variabel dependen pada periode sebelumnya sebagai prediktor (LAG_Y), yang bertujuan untuk mengontrol efek masa lalu dan memperbaiki kestabilan model regresi.

Berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh nilai R sebesar 0,617, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan cukup kuat antara variabel-variabel independen (Sustainability Report, Profitabilitas, dan LAG_Y) terhadap nilai perusahaan. Nilai R Square

sebesar 0,380 menunjukkan bahwa 38% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan secara simultan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,340 menyesuaikan koefisien determinasi dengan jumlah prediktor, dan masih menunjukkan kontribusi yang cukup baik terhadap model.

Selain itu, nilai Durbin-Watson sebesar 2,129 berada dalam kisaran aman (1,5–2,5), yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. Ini menunjukkan bahwa transformasi lag berhasil mengurangi atau menghilangkan korelasi antar residual dalam data deret waktu, sehingga model regresi menjadi lebih stabil dan dapat diandalkan.

Dengan demikian, model regresi dengan transformasi lag ini dapat dianggap memenuhi asumsi statistik yang dibutuhkan dan mampu menjelaskan hubungan antara pengungkapan sustainability report, profitabilitas, dan nilai perusahaan secara lebih akurat.

3. Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk mengidentifikasi pengaruh langsung dan tidak langsung. Analisis regresi digunakan untuk mempelajari hubungan antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variable dependen. Nilai koefisiensi determinasi (R^2) berikisar antara nol dan satu. Nilai

(R^2) yang rendah menunjukkan bahwa variable independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variable dependen. Disisi lain koefisien determinasi (R^2) yang mendekati satu menunjukkan bahwa variable independen hamper memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk melakukan prediksi terhadap variable dependen.

Tabel 4. 7Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 ^a	0.267	0.236	0.8541737

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel Tabel 4.7, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,267, yang berarti bahwa 26,7% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Sustainability Report* (X) dan Profitabilitas (Moderasi) secara simultan. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 73,3%, dijelaskan oleh faktor lain di luar model regresi ini.

Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,236 menunjukkan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dalam model. Nilai ini sedikit lebih rendah dari R Square karena penyesuaian dilakukan untuk menghindari bias yang disebabkan oleh penambahan jumlah variabel prediktor. Meski demikian, nilai ini tetap menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun memiliki kemampuan yang cukup untuk

menjelaskan hubungan antara pengungkapan sustainability report dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun kontribusi kedua variabel independen tidak terlalu besar secara kuantitatif, namun secara statistik model ini mampu menjelaskan sebagian variasi nilai perusahaan secara signifikan.

b. Uji T

Uji Signifikansi Regresi Linier Sederhana dengan Uji t (*t-test*)

tujuan uji statistic t adalah untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen.

Rumus untuk melakukan uji t, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Tabel 4. 8 Uji T

		X	Moderasi	Y
X	Pearson Correlation	1	0.027	.392**
	Sig. (2-tailed)		0.851	0.004
	N	51	51	51
Moderasi	Pearson Correlation	0.027	1	.346*
	Sig. (2-tailed)	0.851		0.013
	N	51	51	51
Y	Pearson Correlation	.392**	.346*	1
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.013	
	N	51	51	51

Korelasi antara X dan Y= 0,392

$$t = \frac{0.392 \cdot \sqrt{49}}{\sqrt{1 - (0.392)^2}} = \frac{0.392 \cdot 7}{\sqrt{1 - 0.153664}} = \frac{2.744}{\sqrt{0.846336}} = \frac{2.744}{0.9200} \approx 2.983$$

Korelasi antara M dan Y= 0,346

$$t = \frac{0.346 \cdot \sqrt{49}}{\sqrt{1 - (0.346)^2}} = \frac{0.346 \cdot 7}{\sqrt{1 - 0.119716}} = \frac{2.422}{\sqrt{0.880284}} = \frac{2.422}{0.9383} \approx 2.582$$

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel *Sustainability Report* (X) dengan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,392 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,004. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,01 (1%), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan secara statistik. Hal ini juga diperkuat dengan perhitungan uji t, di mana t-hitung sebesar 2,983 lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 2,678 pada derajat kebebasan (df) 49 dan taraf signifikansi 1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang nyata dan positif antara *pengungkapan sustainability report* dengan nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat pengungkapan sustainability report yang dilakukan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin di pasar.

Sementara itu, untuk variabel Profitabilitas (Moderasi) terhadap Nilai Perusahaan (Y), diperoleh nilai korelasi sebesar 0,346 dengan signifikansi 0,013, yang berarti signifikan pada taraf 5%. Nilai t-hitung sebesar 2,582 juga lebih besar dari t-tabel 2,009, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas juga memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan mampu menjadi faktor yang memperkuat hubungan antara pengungkapan keberlanjutan dan nilai perusahaan.

c. Uji Moderasi (*Moderated Regression Analysis-MRA*)

Pada uji ini, analisis moderasi digunakan menguji apakah Profitabilitas (Moderasi) memoderasi hubungan antara *Sustainability Report* terhadap nilai Perusahaan.

Tabel 4. 9 Uji MRA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.502	1	7.502	9.131	.004 ^b
	Residual	40.258	49	0.822		
	Total	47.759	50			

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi secara keseluruhan signifikan atau tidak, artinya apakah variabel independen yang digunakan dalam model mampu secara bersama-sama menjelaskan variabel dependen. Dalam konteks ini, model regresi menggunakan variabel interaksi XZ (produk antara *Sustainability Report* dan Profitabilitas) sebagai bentuk analisis moderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*).

Berdasarkan output ANOVA, diperoleh nilai F-hitung sebesar 9,131 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi moderasi yang digunakan signifikan secara statistik. Artinya, variabel interaksi XZ secara bersama-sama dengan konstanta mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen, yaitu nilai perusahaan.

Dengan demikian, hasil ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa adanya interaksi antara pengungkapan sustainability report dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Uji ANOVA ini mendukung bahwa model regresi yang mengandung efek moderasi layak dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, *Sustainability Report* menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Hal ini dibuktikan dari nilai t-hitung sebesar 2,983 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 2,678 pada taraf signifikansi 1%. Selain itu, nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,004 berada di bawah ambang batas 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima. Koefisien regresi sebesar 0,016 juga menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam pengungkapan *Sustainability Report* akan diikuti oleh peningkatan nilai Perusahaan, sebagaimana diukur melalui rasio *Price to Book Value* (PBV). Dengan demikian pengungkapan aspek keberlanjutan oleh Perusahaan tidak hanya berdampak pada citra positif, tetapi juga mencerminkan nilai tambah yang nyata di mata investor dan pasar modal.

Hal ini sejalan dengan teori legitimasi, yang menjelaskan bahwa Perusahaan perlu menjaga keselarasan antara praktik bisnis dan nilai-nilai social di Masyarakat. Ketika Perusahaan menunjukkan kepedulian terhadap nilai isu lingkungan, social, dan tata Kelola yang baik, maka

Perusahaan memperoleh legitimasi dari Masyarakat dan investor, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan dan nilai Perusahaan di mata public. Selain itu, teori stakeholder juga menegaskan bahwa Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada semua pihak yang terdampak oleh aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, *Sustainability Report* menjadi instrument pentin dalam membangun hubungan baik dengan stakeholder, termasuk investor, pemerintah, dan Masyarakat luas. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Kurniawaty Susanto & Yeni Siregar, 2024) & (Nisaih & Prijanto, n.d.), yang menyatakan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* memiliki pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa laporan keberlanjutan berperan sebagai sinyal positif yang memperkuat reputasi dan daya saing Perusahaan di pasar modal. Dengan semakin meningkatnya perhatian publik dan investor terhadap isu keberlanjutan, *Sustainability Report* menjadi alat strategis bagi Perusahaan dalam membangun hubungan jangka Panjang dengan pemangku kepentingan. Pengungkapan yang konsisten dan komprehensif atas kinerja social dan lingkungan Perusahaan akan memberikan persepsi bahwa Perusahaan memiliki arah dan tanggung jawab yang jelas terhadap masa depan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan minat investor, kenaikan harga saham, dan pada akhirnya meningkatkan nilai Perusahaan secara keseluruhan.

2. Peran Profitabilitas Memoderasi Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh bahwa variable interaksi antara *Sustainability Report* dan profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 dan nilai hitung sebesar 9,131, yang lebih besar dari F – table sebesar 4,04 pada taraf signifikansi 5%. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berperan sebagai variable moderasi yang signifikan dalam memperkuat *Sustainability Report* terhadap nilai Perusahaan. Ketika Perusahaan memiliki Tingkat profitabilitas yang tinggi, pengaruh dari laporan keberlanjutan terhadap peningkatan nilai Perusahaan menjadi lebih kuat. Sebaliknya, pada Perusahaan dengan Tingkat profitabilitas rendah, pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan mungkin tidak terlalu mencolok.

Temuan ini didukung oleh teori signal dan teori stakeholder, yang menyatakan bahwa Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan lebih mampu mengakasikan sumber daya untuk menjelaskan dan melaporkan aktivitas tanggung jawab social dan lingkungan secara lebih efektif. Hal ini memberikan sinyal positif kepada investor bahwa Perusahaan tidak hanya memiliki prospek keuangan yang menjanjikan, tetapi juga komitmen terhadap keberlanjutan, sehingga meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai Perusahaan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisaih & Prijanto, n.d.) & (Budiana & Budiasih, 2020), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas mampu memperkuat pengaruh pengungkapan keberlanjutan terhadap nilai

Perusahaan. Dengan profitabilitas tinggi, Perusahaan memiliki daya finansial yang cukup untuk melaksanakan program-program keberlanjutan yang lebih konkret dan berdampak, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memperkuat hubungan antara pengungkapan *Sustainability Report* dan nilai Perusahaan, sehingga keberadaan kinerja keuangan yang kuat menjadi faktor penting yang memaksimalkan dampak positif dari praktik keberlanjutan Perusahaan terhadap nilai di mata investor.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Tingkat pengungkapan keberlanjutan oleh Perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai Perusahaan yang tercermin di pasar. Pengungkapan ini mencerminkan citra positif di mata investor, sejalan dengan teori legitimasi dan teori stakeholder yang menjelaskan pentingnya keterbukaan informasi social dan lingkungan untuk memperoleh kepercayaan public. Penggunaan *Sustainability Report* sebagai alat strategis mampu meningkatkan daya saing Perusahaan dan menjadi sinyal positif terhadap prospek masa depan Perusahaan di mata pasar modal.

Selain itu, profitabilitas terbukti memoderasi hubungan antara *Sustainability Report* dan nilai Perusahaan. Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa interaksi antara laporan keberlanjutan dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan. Artinya, pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai Perusahaan akan semakin kuat Ketika Perusahaan memiliki Tingkat profitabilitas yang tinggi. Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan besar dapat menjalankan program keberlanjutan secara lebih konkret dan berdampak, sehingga meningkatkan persepsi positif investor terhadap nilai Perusahaan. Oleh karena itu, keberadaan kinerja keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam memaksimalkan pengaruh praktif keberlanjutan terhadap peningkatan nilai Perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka saran yang peneliti berikan kepada beberapa pihak yang relavan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan, khususnya di sektor pertambangan, diharapkan semakin meningkatkan transparansi dan konsistensi dalam pengungkapan *Sustainability Report*. Pengungkapan informasi keberlanjutan yang lengkap dan sesuai dengan pedoman GRI tidak hanya menunjukkan tanggung jawab social dan lingkungan Perusahaan, tetapi juga terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai Perusahaan di mata investor. Selain itu, Perusahaan perlu memprioritaskan efisiensi operasional dan kinerja keuangan agar profitabilitas tetap terjaga, karena profitabilitas terbukti memperkuat hubungan antara pengungkapan *Sustainability Report* dan nilai Perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan Keputusan investasi. Investor sebaiknya memperhatikan pengungkapan *Sustainability Report* dan Tingkat profitabilitas Perusahaan sebagai indicator komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan dan potensi jangka panjangnya. Pengungkapan yang baik dan didukung oleh kinerja keuangan yang solid mencerminkan perusahaan yang mampu bertahan dan berkembang dalam jangka Panjang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel tidak hanya pada sektor pertambangan, tetapi juga sektor industri lainnya, guna mendapatkan hasil yang lebih umum dan komprehensif. Selain itu, menambahkan variable lain seperti ukuran Perusahaan, *leverage*, atau *corporate governance* juga dapat memberikan wawasan baru dalam melihat faktor-faktor yang memengaruhi nilai Perusahaan. Penelitian dalam periode waktu yang lebih Panjang juga disarankan agar dapat menangkap tren keberlanjutan dan dampaknya secara lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., Selvia, K., & Andriansyah, A. (2023). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek INDONESIA PERIODE 2019-2021). *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 41–49. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.913>
- Aruan, D. A., Veronica, V., Liandy, C., Christina, D., & Fanny, F. (2021). Pengaruh Kepemilikan Publik, NPM, Pertumbuhan Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Infrastruktur. *Owner*, 5(2), 556–565. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.455>
- Ayu, I., Pradnyan, P., Dewi, P., Mega, P., Semara, J., Dewa, P. I., & Endiana, M. (n.d.). *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Kinerja Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Badjuri Achmad, Jaeni, & Kartola Andi. (2021). Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. In *JBE* (Vol. 28, Issue 1). <https://www.unisbank.ac.id/ojs>;
- Budiana, Q. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2020). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 662. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p09>
- Davinda, R., Mukhzarudfa, M., & Maulana Zulma, G. W. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Pengungkapan Modal Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 526. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.409>
- Efria Agnes Dea, Baining Embun Melly, & Mohammad Orinaldi. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2019-2021. *Al Fidhoh*, 4(2), 77–88.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (6th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI. (2021). *GRI 1: Landasan 2021*. Global Reporting Initiative
- Hermawan T, S. S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 597–604.
- Khotimah, K., & Subakir, S. (2018). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2015. *Majalah Ekonomi*, 23(1), 83–94.
- Kurniawaty Susanto, K., & Yeni Siregar, N. (2024). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis (JIAB)*, 01(01), 1–9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11095753>
- Laksana Adji Multi. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Moha Ikbal Muhammad. (2019). *Resume Ragam Penelitian Kualitatif*.

- Nisaih, D., & Prijanto, B. (n.d.). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022*. 3(3), 2023. <https://doi.org/10.53067/ijebef.v3i3>
- Prasetyo Budi Irawan. (2024). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 5(1).
- Pratiwi, A., Zakiyyatul Laila, K., Anondo, D., Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, U., Mataram no, J., & Indonesia, J. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia. In *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 1).
- Puspita, N. (2022). Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *License Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 63–69. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>
- Putri Hapsari, D., & Kurnia, D. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 11(2), 442–454. <https://doi.org/10.30656/jak.v11i2.9174>
- Putri, R. F., Tiara2, S., Fadhillah, R., Ekonomi, F., & Medan, A.-W. (n.d.). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Net*, 1, 6.
- PWC. (2023). *Tren Dan Arah Sustainability Report Indonesia Di Masa Mendatang*. <Https://Www.Pwc.Com/Id/En/Media-Centre/Press-Release/2023/Indonesian/Tren-Dan-Arah-Sustainability-Report-Indonesia-Di-Masa-Mendatang.Html>.
- Ramadhani Ieman Aji. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi*.
- Setiawati Wenny Loh, & Lim melliana. (n.d.). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Sitohang Putri, & Suhendro Saring. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Laporan Keberlanjutan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 7353` – 7369.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. <Https://Www.Scribd.Com/Document/729101674/Metode Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-R-D-Sugiyono-2020 .>



“LAMPIRAN”

Lampiran 1

**“Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia”**

No	Kode Perusahaan	Nama Emiten
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
3	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
4	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
5	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
7	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
8	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk
9	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
10	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
11	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
12	INDY	PT. Indika Energy Tbk
13	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
14	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk
15	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
16	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
17	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
18	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
19	TRAM	PT. Trada Alam Mineral Tbk
20	TINS	PT. Timah Tbk
21	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk
22	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
23	CNKO	PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk
24	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
25	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
26	MBSS	PT. MitraBahtera Segara Sejati Tbk
27	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk
28	PTIS	PT. Indo Straits Tbk
29	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk
30	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk
31	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk
32	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
33	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk
34	COAL	PT. Black Diamond Resources Tbk

35	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
36	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
37	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
38	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk

39	SUGI	PT. Sugih Energy Tbk
40	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
41	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
42	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
43	SQMI	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk
44	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
45	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
46	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
47	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk
48	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk
49	HKMU	PT. HK Metals Utama Tbk
50	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
51	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
52	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
53	OPMS	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk
54	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
55	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
56	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
57	ABMM	PT. ABM Investama Tbk
58	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
59	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
60	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
61	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk
62	INAI	PT. Indal Aluminium Industry
63	ELSA	PT. Elnusa Tbk

Lampiran

“Daftar Sampel Penelitian”

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT Adaro Energy tbk
2.	BUMI	PT Bumi Resource tbk
3.	GEMS	PT Golden Energy Mines tbk
4	HRUM	PT Harum Energy tbk
5	PTBA	PT Bukit Asam tbk
6	SMMT	PT Golden Eagle Energy tbk
7	MBSS	PT MitraBhatera Segara Sejati tbk
8	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping tbk
9	CITA	PT Cita Mineral Investindo tbk
10	INCO	PT Vale Indonesia tbk
11	BRMS	PT Bumi Resource Mineral tbk

12	ANTM	PT Aneka Tambang tbk
13	LMSH	PT Lionmesh Prima tbk
14	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia tbk
15	GGRP	PT Gunung Raja Paksi tbk
16	MITI	PT Mitra Investindo tbk
17	ENRG	PT Energi Mega Persada tbk

Lampiran 3

“Tabulasi Data Gabungan”

KODE PERUSAAN	TAHUN	X	Y	MODERASI
ADRO	2021	0.39	1,128.22	0.14
	2022	0.7	1,270.19	0.26
	2023	0.48	674.18	0.18
BUMI	2021	0.41	0.54	0.05
	2022	0.86	1.43	0.12
	2023	0.86	0.75	0.01
GEMS	2021	0.97	9.16	0.43
	2022	0	5.64	0.62
	2023	0.95	3.38	0.40
HRUM	2021	0	2.99	0.11
	2022	0.56	1.49	0.30
	2023	0.62	0.99	0.12
PTBA	2021	0.41	89.71	0.22
	2022	0.97	98.69	0.28
	2023	0.97	85.29	0.16
SMMT	2021	0	0.61	0.24
	2022	0	2.01	0.34
	2023	0.56	3.66	0.25
MBSS	2021	0.09	0.79	0.07
	2022	0.09	0.76	0.12
	2023	0.37	0.66	0.10
PSSI	2021	0.05	0.92	0.22
	2022	0.42	1.19	0.36
	2023	0.41	0.88	0.53
CITA	2021	0.12	0.52	0.13
	2022	0.7	3.58	0.14
	2023	0.63	1.51	0.12
INCO	2021	0.4	1,508.54	0.07
	2022	0.86	2,017.07	0.08

	2023	0.87	1,095.67	0.09
BRMS	2021	0.36	1.28	0.07
	2022	0.74	1.59	0.01
	2023	0.76	1.77	0.01
ANTM	2021	0.39	2.59	0.06
	2022	0.92	2.01	0.11
	2023	0.97	1.31	0.07
LMSH	2021	0.14	0.62	0.04
	2022	0.14	0.53	-0.04
	2023	0.14	0.40	-0.05
ISSP	2021	0	0.76	0.07
	2022	0.45	0.43	0.04
	2023	0.46	0.45	0.06
GGRP	2021	0.09	0.88	0.06
	2022	0.34	0.52	0.05
	2023	0.56	0.40	0.03
MITI	2021	0.22	9.94	0.07
	2022	0.5	1.53	0.03
	2023	0.52	1.54	0.10
ENRG	2021	0.26	0.45	0.04
	2022	0.59	1.03	0.06
	2023	0.5	0.65	0.05



Lampiran 4
“Hasil Uji Data SPSS 26”

a. Analisis Statistic Dekriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	51	0	0.97	0.4658	0.30812
Moderasi	51	-0.05	0.62	0.1412	0.14032
Y	51	0.4	2017.07	157.6804	439.1558
Valid N (listwise)	51				

b. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Keterangan		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,83691589
Most Extreme Differences	Absolute	0,118
	Positive	0,118
	Negative	-0,52
Test Statistic		0,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.72 ^{c,d}

c. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	X	0.999	1.001
	Moderasi	0.999	1.001

d. Uji Heteroskedastisitas

Model	Dimension	Eigenvalue		Variance Proportions

			Condition Index	(Constant)	X	Moderasi
1	1	2.441	1	0.04	0.04	0.06
	2	0.412	2.435	0.02	0.22	0.79
	3	0.147	4.078	0.94	0.74	0.16

e. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	0.38	0.34	0.7833033	2.129

f. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 ^a	0.267	0.236	0.8541737

g. Uji T

		X	Moderasi	Y
X	Pearson Correlation	1	0.027	.392**
	Sig. (2-tailed)		0.851	0.004
	N	51	51	51
Moderasi	Pearson Correlation	0.027	1	.346*
	Sig. (2-tailed)	0.851		0.013
	N	51	51	51
Y	Pearson Correlation	.392**	.346*	1
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.013	
	N	51	51	51

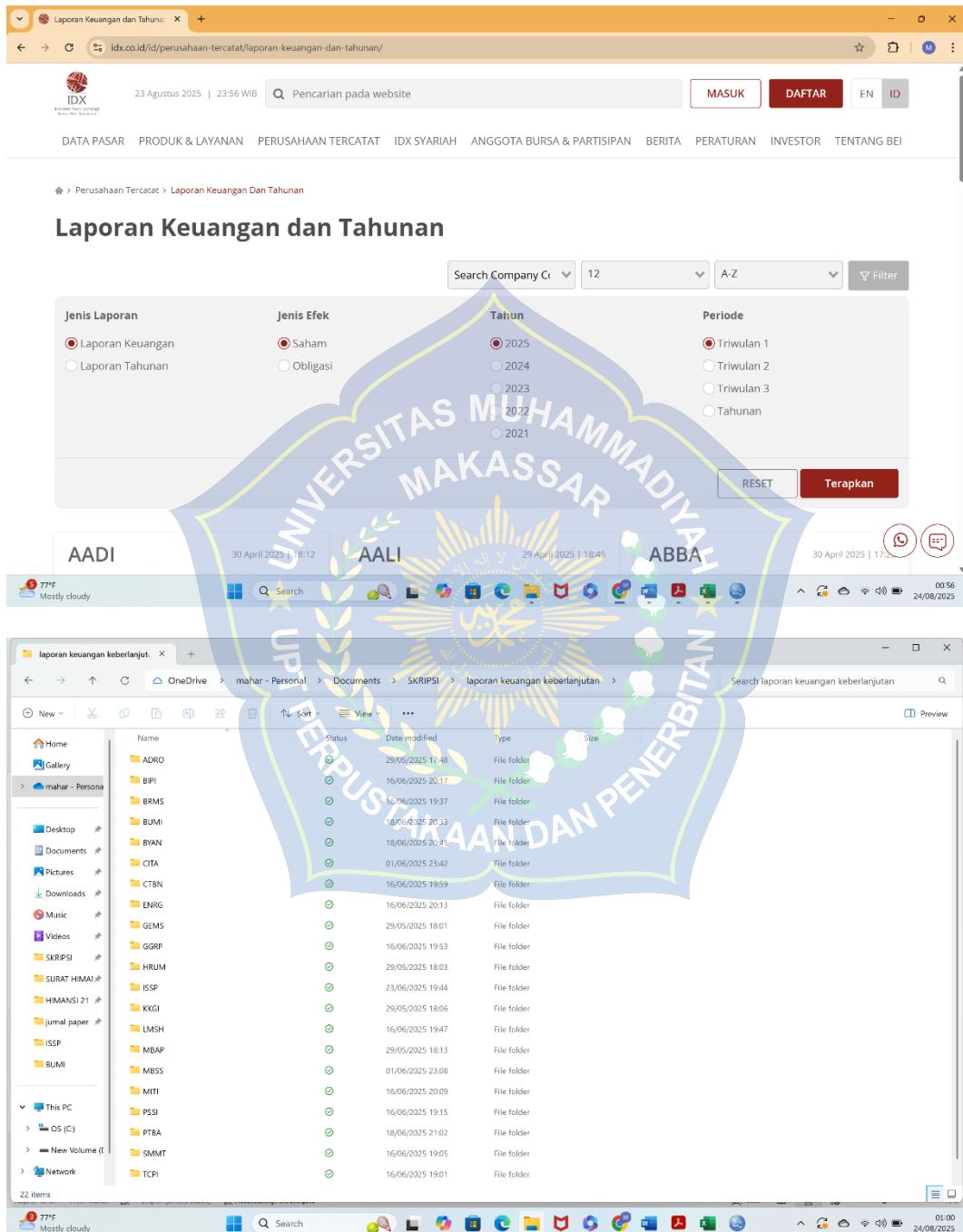
h. Uji MRA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.502	1	7.502	9.131	.004 ^b
	Residual	40.258	49	0.822		
	Total	47.759	50			



Lampiran 5

“Dokumentasi Pengambilan Data”



Lampiran 6

“Balasan Surat Penlitian”



Makassar, 22 Juli 2025 M
26 Muharram 1447 H

Nomor : 094/GI-U/VII/1447/2025
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 158/LP3M/05/C.4-VIII/VII/1447/2025. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bawa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Mahardhika
Stambuk : 105731103821
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuat RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


ieefh
 Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M
 NBM: 857 606

Lampiran 7

“Lembar Validasi Data Kuantitatif”



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		MAHARDHIKA		
NIM		105731103821		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muryani Arsal, SE.,MM.,Ak.,CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Sahrullah, SE.,M.Ak		
NAMA VALIDATOR		ASRIANI HASAN		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	06/08/25	Menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	06/08/25	OK (Menggunakan Data Keuangan)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	06/08/25	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	06/08/25	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	06/08/25	OK	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	06/08/25	- Revisi Tabel hasil uji Normalitas, Multikolinieritas, autokorelasi (angka dituliskan secara lengkap dan tidak langsung copy paste dari SPSS)	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	06/08/25	- Revisi Tabel hasil analisis regresi linier berganda, Kofisien Determinasi, Uji T, Uji MRA, (angka dituliskan secara lengkap dan tidak langsung copy paste dari SPSS)	
8	Hasil interpretasi data	06/08/25	OK	
9	Dokumentasi	06/08/25	OK	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

**Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.

Lampiran 8

“Lembar Validasi Abstrak”



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		MAHARDHIKA		
NIM		105731103821		
PROGRAM STUDI		<u>Akuntansi</u>		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muryani Arsal, S.E., M.M., Ak., CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Sahrullah S.E., M.AK		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	23 agustus 2025 ACC		

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 9

“Lembar Hasil Turnitin Per Bab”

Mahardhika 105731103821 Bab I

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	10%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	6%
2	www.coursehero.com Internet Source	4%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Off Off

Exclude matches

<2%

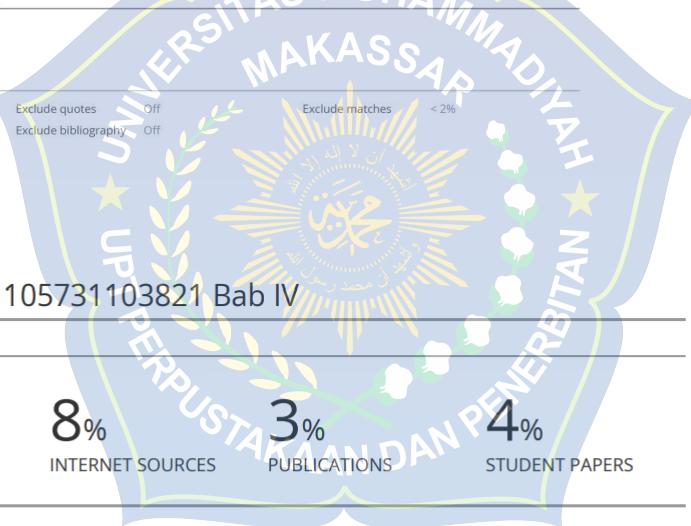
17%	16%	8%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet Source	3%	3%
2	Irawan Budi Prasetyo. "PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI", Jurnal Manajemen dan Profesional, 2024 Publication	3%	3%
3	www.researchgate.net Internet Source	2%	2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%	2%
5	journal.yrpipku.com Internet Source	2%	2%
6	journal.ikopin.ac.id Internet Source	2%	2%
7	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	2%	2%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches <2%

Mahardhika 105731103821 Bab III

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	5%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
<hr/>			
PRIMARY SOURCES			
1	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	2%	
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%	
3	Submitted to Universitas Diponegoro. Student Paper	2%	
4	Natalia Trisandi Seuk, Ika Wulandari. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Publication	2%	
5	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	2%	



Mahardhika 105731103821 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

7%	8%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
<hr/>			
PRIMARY SOURCES			
1	sipora.polije.ac.id Internet Source	3%	
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%	
3	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%	

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography Off

Mahardhika 105731103821 Bab V

ORIGINALITY REPORT

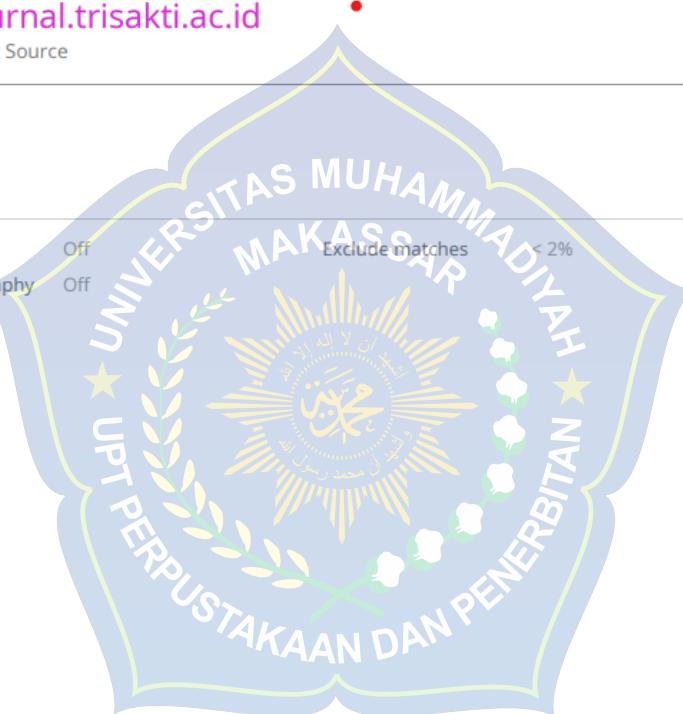
5% SIMILARITY INDEX 5% INTERNET SOURCES 0% PUBLICATIONS 0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | lib.ibs.ac.id
Internet Source | 3% |
| 2 | e-journal.trisakti.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



BIOGRAFI PENULIS



Mahardhika. Panggilan mahardhika lahir di makassar pada tanggal 31 Mei 2003 dari pasangan Suami Istri Bapak Nachrawy Salam dan Ibu mirda. Penulis Adalah anak pertama dari ketiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat di BTN Je'netallasa Blok G 4 No 1, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu SD Negeri Pannyikkang 1 tahun 2015, SMP Negeri 2 Sungguminasa lulus tahun 2018, SMK Negeri 3 Makassar lulus tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampu Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah makassar.

